

## ABSTRAK

Salah satu tolak ukur kuantitatif mengenai keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya adalah perolehan laba usaha yang maksimal. Untuk mencapainya manajemen akan membuat suatu perencanaan agar tingkat laba usaha yang diinginkan tercapai. Agar laba usaha dapat tercapai, manajer harus memahami betul faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor : volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Analisis hubungan ketiga faktor tersebut dikenal dengan nama *Cost-Volume-Profit(CVP) Analysis* atau juga dikenal sebagai *Breakeven Analysis*(analisis titik impas).

Dalam skripsi ini yang berjudul, “Evaluasi penerapan Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek (Kasus pada PT.Meshindo Alloy di Surabaya), menekankan pada bagaimana seharusnya suatu analisis menejerial itu diterapkan sampai pada output dari analisis tersebut yang dijadikan suatu landasan untuk membuat keputusan. Dengan *CVP analysis* pihak manajemen diharapkan mendapat berbagai informasi penting seperti, pengendalian biaya, pengendalian penjualan, perencanaan laba, dan lain-lain.

Aplikasi analisis CVP didasarkan pada linieritas sifat biaya yang mengharuskan pemisahan biaya semivariabel ke dalam *fixed cost* dan *variable cost*. Metode yang digunakan pun sebaiknya *Least Square*, faktanya perusahaan tidak menerapkan metode tersebut dimana pemisahaan biaya hanya dilakukan dengan proses analisis akun-akun biaya, oleh karena itulah penerapan analisis CVP yang diterapkan oleh PT Meshindo belum efektif menggambarkan kondisi riil perusahaan dan tidak dijadikan dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan kondisi inilah penulis memutuskan untuk menggunakan metode evaluasi dalam skripsi ini.

**Kata Kunci** : *Cost-Volume-Profit Analysis*, analisis CVP, analisis BEP, perencanaan laba jangka pendek, analisis sensitifitas. biaya variabel, biaya semivariabel, dan biaya tetap.